

# Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas pada Pembelajaran Zakat di MAS Mambaul Hisan

Muliarto

MA S Mambaul Hisan, Indonesia  
muliarto1982@gmail.com

Dwi Zuliah Fitri

SD Negeri 1 Sukadama Baru, Indonesia  
fitrimulyblima@gmail.com

## Abstract

*This study aims to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning by using teaching aids. This study is a classroom action research that uses four steps, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of private Madrasah Aliyah. The data of this study were obtained by test and observation techniques. Tests are used to measure learning outcomes and observations are used to analyze teacher and student learning activities. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics by comparing the results obtained with indicators of research success. The results of the study indicate that teaching aids can improve student learning outcomes in Islamic religious education learning. This can be seen from the increase in the percentage of student learning completion in each cycle with details of the pre-cycle 48.71%, the first cycle 66.39% and in the second cycle it increased to 89.66%. Thus, the use of teaching aids can be used as an alternative to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning.*

**Keywords :** Teaching aids; learning Outcomes.

## Abstrak

*Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga pada Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 semester I tahun pelajaran 2023-2022 di MAS Mambaul Hisan dapat disimpulkan bahwa; "Pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa". Dengan indikator hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 1 sebanyak 18 siswa atau sebesar 56,25 % dan siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebanyak 14 siswa atau sebesar 43,75 %, pada siklus 2 sebanyak 21 siswa mencapai KKM atau sebesar 65,625 % dan siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,375%, sedangkan pada siklus 3 sebanyak 32 siswa mencapai KKM atau sebesar 100%. Data siklus 1, 2 3 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan..Sehingga pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan keberhasilan pencapaian kegiatan belajar mengajar baik secara kualitas belajar atau pun kuantitas pencapaian nilai. Demikianlah penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode alat peraga pada pembelajaran Fiqih Bab Zakat Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 semester I tahun pelajaran 2023-2022. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, semoga penelitian ini masih membawa manfaat bagi peningkatan pembelajaran, khususnya pembelajaran ilmu agama dan pada umumnya.*

**Kata kunci :** Alat Peraga; Meningkatkan Hasil Belajar.

## مستخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة التربية الدينية الإسلامية باستخدام الوسائل التعليمية. هذا البحث هو بحث عملي صفّي يستخدم أربع خطوات وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. كان موضوع هذه الدراسة طلاب المدارس الدينية الخاصة. تم الحصول على بيانات البحث باستخدام تقنيات الاختبار والملاحظة. يتم استخدام الاختبارات لقياس نتائج التعلم، ويتم استخدام الملاحظات لتحليل أنشطة التعلم التي يقوم بها المعلم والطالب. إن أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذه الدراسة هو الإحصاء الوصفي وذلك بمقارنة النتائج التي تم الحصول عليها مع مؤشرات نجاح البحث. وتشير نتائج الدراسة إلى أن الوسائل التعليمية يمكن أن تحسن من نتائج تعلم الطلبة في مادة التربية الدينية الإسلامية. ويظهر ذلك من خلال زيادة نسبة إتمام الطلبة للتعلم في كل دورة حيث بلغت في مرحلة ما قبل الدورة 48.71% وفي الدورة الأولى 66.39% وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى 89.66% ومن ثم يمكن استخدام الوسائل التعليمية كبديل لتحسين نتائج التعلم لدى الطلبة في مادة التربية الدينية الإسلامية.

**الكلمات الرئيسية:** الدعائم؛ تحسين نتائج التعلم

## PENDAHULUAN

Setiap guru harus tanggap dan mampu memberi tantangan dengan menyodorkan sejumlah masalah baru dan meminta siswa untuk menyelesaikannya terutama pada masalah agama. Kegiatan tersebut tak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih. Masalah yang berkaitan dengan situasi hidup dan kehidupan terlebih pada soal hukum agama akan menumpuk dan dalam mencari solusinya selalu menghadapi stuck (kebuntuan) yang dikarenakan kesulitan tak tahu harus berbuat apa. Mereka kurang terlatih menghadapi masalah berat, mereka juga tidak terlatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, ada kecenderungan mereka selalu bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya, terutama pada guru yang dipandang sebagai satu-satunya sumber penyelesaian masalah.

Pembelajaran Fiqih mengajarkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan juga tidak bisa terlepas dari urusan ibadah tak terkecuali ibadah zakat. Oleh karena itu pelajaran Fiqih mendasari ilmu-ilmu agama lainnya. pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak siswa di Madrasah Aliyah. Hal ini berdampak buruk bagi prestasi dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran Fiqih khususnya materi pokok zakat selama ini masih berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan dari hasil ujian akhir madrasah mata pelajaran Fiqih masih sering berada dibawah standar mata pelajaran agama yang lain. Salah satu cara bagi seorang guru adalah mengetahui bagaimana siswa mampu berperan secara aktif

dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa memahami, mengerti, mengamati, merencanakan, melaksanakan / mempraktekkan, dan mengkomunikasikan hasil. Hal itu perlu adanya strategi guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Secara umum tujuan diberikannya mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup melakukan / menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan beragama yang sering kali mengalami masalah-masalah khilafiyah dan untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis. Serta mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan dan memahami dasar-dasar hukum agama dan pola pikir secara agamis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan pendidikan Fiqih di Madrasah Aliyah lebih ditekankan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap, serta keterampilan dalam penerapan ubbudiyah.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka seorang guru harus memiliki strategi agar siswa lebih tertarik mengikuti proses belajar di dalam maupun di luar kelas. Tugas utama guru sebagai pengelola proses belajar mengajar tidaklah cukup ditunjang oleh penguasaan materi saja. Mengelola proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor baik yang bersifat intern maupun ekstern yang semuanya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Pengajar yang baik dituntut berbagai kemampuan dasar, yang harus ditampilkan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran Fiqih di MAS Mambaul Hisan, saat ini cenderung masih menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga siswa merasa jenuh karena setiap pelajaran Fiqih berlangsung hanya diterangkan oleh guru, mencatat, diberi contoh soal dan mengerjakan soal latihan serta hafalan dari do'a-do'a yang ada yang semakin menjadikan siswa menjauh dari pelajaran agama terutama Fiqih. Untuk itu perlu kiranya dikaji dengan menggunakan alat peraga. Ini bertujuan supaya pemahaman siswa dapat tumbuh dan berkembang sehingga tercipta pengetahuan yang lebih kompleks yang dihasilkan oleh siswa itu sendiri.

Dalam rangka mempermudah pemahaman konsep siswa dalam memahami pelaksanaan zakat, maka diperlukan cara yang tepat agar siswa dapat lebih memahami konsep-konsep dalam ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat peraga sebagai media dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Fiqih khususnya materi pokok bab zakat dengan menggunakan alat peraga berupa beras/ makanan pokok, uang, buku panduan zakat serta CD tutorial zakat.

Alat peraga merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran Fiqih sehingga keberadaannya sangat di butuhkan. Dengan alat peraga, siswa diajak untuk mengerti cara-cara menunaikan zakat, ijab- qabul atau serah terima

zakat, cara membaca lafal niat zakat, dan cara mendoakan para muzakki yang benar.

## **METODE PENELITIAN**

Suatu kegiatan ilmiah dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dalam menguji suatu kebenaran. Dalam usaha untuk memperoleh data-data tersebut diperlukan langkah-langkah antara lain: penetapan subjek penelitian, pengadaan data, dan analisis data berdasarkan metode yang dapat di pertanggung jawabkan. Sehubungan dengan metode di atas, dalam bab ini akan dibahas mengenai subjek penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, kolaborator, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penyusunan instrumen dan siklus kegiatan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk: Mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar fiqih dengan menggunakan alat peraga. Serta ingin mengetahui hasil belajar siswa pada materi z a k a t setelah penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan ini di lakukan di Kelas X IPA/IPS Semester I MAS MAMBAUL HISAN Tahun Ajaran 2023-2024, dengan jumlah siswa yaitu 32, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian PTK ini dilaksanakan di Kelas X IPA/IPS Semester I MAS MAMBAUL HISAN Tahun Ajaran 2023-2024, mulai tanggal 01 November 2023 sampai tanggal 15 November 2023.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih materi pokok zakat dengan bantuan alat peraga; 2) Meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Fiqih materi pokok zakat. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kurangnya motivasi belajar siswa Kelas X IPA/IPS Semester 1 MAS MAMBAUL HISAN Tahun Ajaran 2023-2024 pada mata pelajaran Fiqih. Teknik yang digunakan adalah ;1) Observasi (pengamatan). Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung dan menggunakan teknik disebut dengan pengamatan atau observasi. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan di refleksikan pada siklus berikutnya; 2) Dokumenter. Metode dokumenter digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu Classroom Action Research, dalam hal ini adalah Kelas X MAS Mambaul Hisan; 3) Tes. Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran Fiqih materi pokok zarah dengan menggunakan media alat peraga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar semua siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan melihat gejala

atau tanda- tanda perubahan siswa yang ditunjukkan dengan sifat positif tersebut, memiliki motivasi belajar yang ditampilkan dengan sikap, memusatkan perhatian, berusaha mengikuti, tidak merasa takut, cemas, mau mengerjakan tugas-tugas dan menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami perubahan pemahaman atau penguasaan materi dan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dari tindakan siklus 1, 2, dan 3.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 1 dapat disimpulkan bahwa, siswa belum terampil dalam bertanya, menjawab, memakai alat peraga, dan menyelesaikan soal-soal secara individu maupun kelompok. Siswa masih banyak terdiam dan cenderung pasif. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata prosentase hasil pengamatan penilaian keterampilan siswa yang masih berada dibawah rata-rata ketentuan. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih siklus 1 dapat disimpulkan masih dibawah nilai ketuntasan belajar minimum yang ditentukan yaitu 75 hal ini juga bisa dilihat dari hasil tes soal. Data menunjukkan dari 32 siswa ada 14 siswa dengan kriteria tidak tuntas dan 18 dengan kriteria tuntas.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan masih ada siswa yang melakukan aktifitas selain pembelajaran Fiqih seperti berbicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas lain selain mata pelajaran Fiqih.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Fiqih Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 pada siklus 1, kemudian merencanakan tahap berikutnya yaitu pada siklus 2. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1, yaitu;Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah . Metode yang digunakan masih di dominasi dengan metode klasikal, sehingga siswa merasa jenuh. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber belajar masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Setelah melakukan evaluasi, dari hasil siklus 1 maka modul berupa RPP siklus 2 diadakan revisi-revisi. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 untuk Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 November 2023. Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 2 Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai terampil bertanya, menjawab, menggunakan alat peraga dan menyelesaikan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata prosentase hasil pengamatan penilaian keterampilan siswa Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan

Tahun ajaran 2023/2024 yakni 23 siswa menunjukkan tuntas dan 10 siswa tidak tuntas. Dari hasil nilai rata-rata belajar siswa dalam pembelajaran siklus 2 dapat disimpulkan masih berada di bawah hasil Ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 75. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil nilai Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 yang belum tuntas sebanyak 11 siswa dan 21 siswa dengan kriteria tuntas. Jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus 1 yang masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses belajar, pada siklus 2 ini siswa telah menunjukkan peningkatan. Guru sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 2 merefleksikan tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan suasana belajar yang tidak menyenangkan yang akan membawa dampak positif bagi motivasi siswa.. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut: Meninjau kembali RPP pada siklus 1, Melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media alat peraga.

Setelah observasi selesai dilaksanakan Guru mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan alat peraga. Pelaksanaan pembelajaran di siklus 2 ini pembelajaran sudah terlihat aktif dan terjadi komunikasi dua arah, seperti adanya diskusi antar kelompok, adanya tanya jawab, sehingga materi yang mereka dapatkan benar-benar dirasakan oleh siswa.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siklus 2 ini, guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut serta mencatat kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi siklus 2 menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan siklus 3, yaitu sebagai berikut: Adanya siswa yang masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga, bimbingan terhadap diskusi kelompok harus dimaksimalkan, masih ada siswa yang pasif, hasil belajar siswa masih di bawah standar yang ditentukan.

Dari evaluasi diatas ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu pada siklus 3 yang berkaitan dengan peningkatan motivasi siswa. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut: memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan menyampaikan materi dan memberikan apa yang mereka sukai, salah satunya dengan menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya. Memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, Memberikan kesempatan untuk praktek langsung menggunakan alat peraga.

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 3 dapat disimpulkan bahwa secara individu siswa sudah terampil bertanya, menjawab, menggunakan alat peraga, dan menyelesaikan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Jika dibandingkan siklus 2, siklus 3 ini telah mengalami peningkatan. Dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 3 Kelas X Semester I MAS Mambaul hisan Tahun Ajaran 2023-2024 dapat disimpulkan telah berada di atas rata-rata ketuntasan belajar yang ditentukan.

Data menunjukkan 32 siswa dengan hasil tuntas.

Hasil yang didapat dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, yaitu: terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Hasil tes akhir juga menunjukkan adanya suatu peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga pada Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 semester I tahun pelajaran 2023- 2022 di MAS Mambaul Hisan dapat disimpulkan bahwa; "Pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa". Dengan indikator hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 1 sebanyak 18 siswa atau sebesar 56,25 % dan siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebanyak 14 siswa atau sebesar 43,75 %, pada siklus 2 sebanyak 21 siswa mencapai KKM atau sebesar 65,625 % dan siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,375%, sedangkan pada siklus 3 sebanyak 32 siswa mencapai KKM atau sebesar 100%. Data siklus 1, 2 3 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan..Sehingga pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan keberhasilan pencapaian kegiatan belajar mengajar baik secara kualitas belajar atau pun kuantitas pencapaian nilai. Demikianlah penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode alat peraga pada pembelajaran Fiqih Bab Zakat Kelas X IPS/IPS MAS Mambaul Hisan Tahun ajaran 2023/2024 semester I tahun pelajaran 2023-2022. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, semoga penelitian ini masih membawa manfaat bagi peningkatan pembelajaran, khususnya pembelajaran ilmu agama dan pada umumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697-708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1-7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44-57.

- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371-380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227-240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295-307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127-143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210-222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780-791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41-53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11-20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>

- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

